

**EKSISTENSI INDUSTRI KERUPUK SANJAI DI KECAMATAN  
MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DIRGA INDIKA HARBI  
NIM. 2014/14045066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

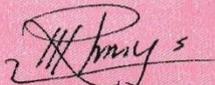
**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan  
Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi  
Nama : Dirga Indika Harbi  
NIM / TM : 14045066/2014  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd  
NIP. 19600307 198503 2 002

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, Tanggal 14 Mei 2019 Pukul 15.00 s/d 16.00 WIB

**Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan  
Kota Bukittinggi**

Nama : Dirga Indika Harbi  
NIM/TM : 14045066/2014  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

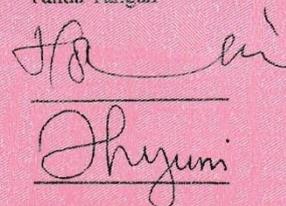
Padang, 14 Mei 2019

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd
2. Anggota Penguji : Ahyuni, ST, M.Si



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syaiful Anwar, M. Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI  
Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171  
Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671  
Email: [info@fis.unp.ac.id](mailto:info@fis.unp.ac.id) Web: <http://fis.unp.ac.id>

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Dirga Indika Harbi  
**NIM/BP** : 14045066/2014  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si  
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Mei 2019  
Saya yang menyatakan



Dirga Indika Harbi  
NIM. 140450662014

## ABSTRAK

**Dirga Indika Harbi. 2019 :** Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan 1) modal, 2) bahan baku, 3) tenaga kerja, 4) dan pemasaran, 5) serta pola persebaran industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 22 industri, sampel penelitian sebanyak 22 industri. Teknik pengumpulan data secara *total sampling* adalah observasi dan kuisioner. Observasi untuk mendapatkan data tentang persebaran lokasi. Sedangkan angket untuk mendapatkan data tentang modal, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran industri kerupuk sanjai. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase dan analisis tetangga terdekat (*nearest neighbor analyst*).

Berdasarkan hasil penelitian dalam eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan 1) modal industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dalam satu kali produksi maksimal Rp. 5.000.000; 2) bahan baku yang digunakan industri kerupuk sanjai dalam satu kali produksi maksimal 500 kilogram; 3) jumlah tenaga kerja yang di pekerjakan pada satu kali produksi kerupuk sanjai rata-rata 4 orang; 4) dari segi pemasaran, pengusaha industri kerupuk sanjai dalam menentukan harga jual mengikuti harga pasar. Sanjai balado merupakan produk yang paling diminati oleh konsumen dengan biaya produksi yang dikeluarkan paling tinggi sebesar > Rp. 2.000.000,- dalam satu kali produksi dan juga memperoleh laba tertinggi sampai > Rp. 4.000.000; 5) pola persebaran industri kerupuk sanjai dengan rasio 0,832676 yang di analisis menggunakan analisis tetangga terdekat yang berarti pola persebaran industri kerupuk sanjai secara acak (*random*).

**Kata Kunci: Eksistensi, Industri Kerupuk Sanjai, Persebaran**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **"Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi"**.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan do'a serta bantuan materi dan non materi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas izin yang dilakukan untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta para dosen dan staff pengajar.
4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dari perencanaan, pelaksanaan, sampai akhir penulisan hasil penelitian ini.
5. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd dan Ibu Ahyuni ST, M.Si selaku penguji penulis yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan hasil penelitian ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT Aamiin.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka sepenuhnya atas segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

Padang, 14 Mei 2019

Dirga Indika Harbi (14045066)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
D. Variabel Penelitian .....	19
E. Bahan dan Alat Penelitian.....	20
F. Tahap Lapangan .....	20
G. Teknik Pengumpulan Data.....	21
H. Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	28
C. Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Produksi Ubi Kayu di Kota Bukittinggi .....	3
2. Jumlah Industri Kerupuk Sanjai per-kecamatan di Kota Bukittinggi ..	3
3. Penelitian Relevan.....	12
4. Jumlah Populasi Industri Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi .....	17
5. Sumber Data, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data .....	22
6. Kelurahan di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	24
7. Modal Usaha Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	28
8. Asal Bahan Baku Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	29
9. Jumlah Bahan Baku Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	30
10. Tenaga Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	31
11. Upah Tenaga Kerja Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	32
12. Jenis Tenaga Kerja Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	32
13. Pertimbangan dalam menentukan Harga Jual Industri Kerupuk sanjai di Kecamatan Mandaingin Koto Selayan.....	33
14. Mulai Usaha Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	33
15. Jumlah Produksi Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	34
16. Jumlah Biaya Produksi Kerupuk Sanjai dalam 1x Produksi di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	36
17. Hasil Penjualan Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	37

18. Laba Penjualan Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	38
19. Titik Koordinat Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	39
20. Distribusi Jumlah Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan.....	40

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	15
2. Peta Administrasi Kecamatan Mndiangin Koto Selayan .....	26
3. Proses Penggorengan Kerupuk Sanjai .....	29
4. Bahan Baku Ubi Kayu untuk pembuatan Kerupuk Sanjai .....	31
5. Hasil Produksi pada Industri Kerupuk Sanjai.....	35
6. Peta Persebaran Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan .....	41
7. Hasil Perhitungan Indeks T Kecamtan Mandiangin Koto Selayan .....	42



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya dikenal memiliki mata pencaharian berdagang ataupun berwirausaha. Selain itu, Sumatera Barat juga menjadi salah satu tujuan wisata nasional. Hal ini menyebabkan Sumatera Barat dikunjungi oleh wisatawan domestik bahkan wisatawan manca negara. Wisatawan datang untuk menikmati keindahan alam yang ada di Sumatera Barat dan juga ingin mengetahui produk atau makanan khas daerah yang dikunjungi.

Salah satu tujuan wisata di Sumatera Barat yang terkenal dengan kota wisata yaitu kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi dengan kondisi alam berupa perbukitan dengan lapisan tuff dari lereng gunung merapi sehingga tanahnya menjadi subur. Keindahan alam kota Bukittinggi membuat kota ini dikunjungi oleh wisatawan. Beberapa tempat wisata yang bisa dikunjungi di Bukittinggi diantaranya Ngarai Sianok, Jam Gadang, Benteng Fort de Kock dan lain-lain.

Selain untuk menikmati keindahan alam Bukittinggi, wisatawan juga datang untuk menikmati produk atau makanan khas daerah Bukittinggi. Salah satu makanan yang terkenal di Bukittinggi yaitu kerupuk sanjai. Kerupuk sanjai merupakan makanan olahan dari bahan baku ubi kayu. Kerupuk sanjai yang dijual di Bukittinggi pun beragam seperti kerupuk sanjai balado, kerupuk sanjai tawar, kerupuk sanjai manis, dan lain-lain. Biasanya wisatawan yang datang ke Bukittinggi menjadikan makanan ini sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke daerah asal. Kerupuk sanjai bisa diperoleh di pasar yang ada

di Bukittinggi, seperti pasar atas, pasar bawah, dan pasar simpang aur. Selain itu, kerupuk sanjai juga bisa diperoleh di outlet – outlet kerupuk sanjai yang biasanya berlokasi di tepi jalan sehingga mudah dijangkau oleh pembeli.

Kerupuk sanjai dikembangkan oleh industri kecil makanan di Bukittinggi. Berdasarkan pengelompokan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, industri kerupuk sanjai di Bukittinggi termasuk ke dalam komoditi industri kerupuk dan sejenisnya. Pada tahun 2013, industri kerupuk dan sejenisnya di Bukittinggi mampu menghasilkan omset sebesar Rp33.044.628.000,00 (Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2013). Omset yang dihasilkan menempati posisi ketiga setelah industri pakaian jadi dan industri bordir/sulaman dan merupakan penghasil omset terbesar dari subsektor industri makanan yang ada di Bukittinggi.

Industri kerupuk sanjai di Bukittinggi didukung oleh sektor pertanian dan sektor perdagangan. Sektor pertanian memasok bahan baku yang dibutuhkan oleh industri kerupuk sanjai. Sedangkan sektor perdagangan berperan dalam pemasaran produk dari industri kecil kerupuk sanjai. Eksistensi industri keripik sanjai didukung oleh faktor-faktor pendorong industri diantaranya faktor modal, bahan baku, pekerja, pengangkutan (transportasi), dan pemasaran.

Ditinjau dari bahan baku industri kerupuk sanjai, hasil produksi ubi kayu di Kota Bukittinggi dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi yang berarti ketidakstabilan produksi ubi kayu sebagai bahan baku, seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Jumlah Produksi Ubi Kayu di Kota Bukittinggi**

No.	Tahun	Jumlah Produksi (ton)
1.	2013	596,60
2.	2014	588,00
3.	2015	754,64
4.	2016	784,08
5.	2017	355,33

*Sumber: BPS, Bukittinggi dalam Angka 2018*

Ketidakstabilan produksi ubi kayu dalam proses industri kerupuk sanjai, dapat mengganggu pengolahan kerupuk sanjai yang berpengaruh terhadap faktor produksi yang ada. Dengan adanya permasalahan ini nantinya akan dapat berpengaruh dan berdampak pada keberadaan atau kelangsungan industri tersebut. Bukan hanya sanjai biasa yang dibuat oleh industri kerupuk sanjai, tetapi ada juga jenis lain seperti sanjai balado serta karak kaliang yang juga menggunakan bahan baku ubi kayu.

Dari segi lokasi, terdapat 68 industri kerupuk sanjai yang ada di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Industri Kerupuk Sanjai per-kecamatan di Kota Bukittinggi**

No.	Kecamatan	Jumlah Industri (per-kecamatan)
1	Guguak Panjang	3
2	Mandiangan Koto Selayan	64
3	Aur Birugo Tigo Baleh	1
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>

*Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi, 2017*

Dari banyaknya jumlah industri kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi, penulis juga tertarik dalam melihat persebaran industri kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti terkait eksistensi serta persebaran industri

kerupuk sanjai dengan judul “**Eksistensi Industri Kerupuk Sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Eksistensi industri kerupuk sanjai dilihat dari modal di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
2. Eksistensi industri kerupuk sanjai dilihat dari tenaga kerja di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. Eksistensi industri kerupuk sanjai dilihat dari bahan baku di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, dimana bahan baku industri kerupuk sanjai yang ada tidak stabil dari tahun 2013-2017.
4. Eksistensi industri kerupuk sanjai dilihat dari pemasaran di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
5. Lokasi industri kerupuk sanjai yang biasanya berada di tepi jalan yang dapat dilihat pola persebarannya.
6. Terdapat kendala pada industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan modal di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

2. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan bahan baku di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan tenaga kerja di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
4. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan pemasaran di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
5. Pola persebaran industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan modal di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan bahan baku di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan tenaga kerja di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
4. Bagaimana eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan pemasaran di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?
5. Bagaimana pola persebaran industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa hal sebagai berikut.

1. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan modal di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
2. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan bahan baku di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan tenaga kerja di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
4. Eksistensi industri kerupuk sanjai berdasarkan pemasaran di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
5. Pola persebaran industri kerupuk sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kota Bukittinggi dalam hal pengembangan industri kerupuk sanjai di Kota Bukittinggi.
2. Menambah wawasan penulis menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain khususnya mengenai objek yang sama pada lokasi yang berbeda dengan pelaksanaan yang

lebih teliti sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka pengembangan industri suatu daerah.